

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dalam bentuk kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk menunjukkan dan mengungkapkan data dan informasi yang akan peneliti peroleh melalui para informan yang berada dalam lingkungan Wahidiyah. Penelitian ini dilakukan secara ilmiah dan komperhensif agar dapat memfokuskan kajiannya, sehingga data yang akan diperoleh dapat sesuai dengan fenomena serta latar belakang yang ada dan bukan merupakan sebuah rekayasa atau manipulasi.<sup>1</sup>

Penggalian data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode kualitatif ini dilakukan untuk menghasilkan adanya sebuah data berupa kata-kata tertulis, data deskriptif, ataupun lisan yang didapat melalui tindakan serta perilaku dari orang-orang yang telah diamati. Dalam penelitian ini sumber utama yang didapatkan melalui penelitian kualitatif adalah orang-orang yang berasal dari wahidiyah atau para jamaah mujahadah. Dari hasil penelitiannya data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara serta pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Selain itu untuk menunjukkan adanya fenomena yang terjadi, metode ini juga berfungsi untuk menunjukkan adanya pembuktian dari apa yang telah diperoleh peneliti dalam lokasi penelitian, sehingga dalam proses penelitiannya nantinya akan menjelaskan adanya hasil observasi yang dilakukan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktif*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara,2013),hlm.82.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005),hlm.4.

Sedangkan dalam pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Dimana dalam penelitian digunakan untuk meneliti dan melihat bagaimana sebuah fakta yang bersifat subjektif yang dapat dilihat melalui pikiran, serta perasaan, ide, ataupun maksud, serta pengalaman yang dilihat dari seseorang yang telah mengungkapkan adanya sebuah tindakan melalui perkataan ataupun perbuatan.<sup>3</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian riset atau penelitian lapangan (field research), yang penelitiannya dilakukan dengan cara mengamati, melakukan observasi dan wawancara secara langsung mengenai fenomena peran perempuan dalam ritual mujahadah yang ada di wahidiyah.

## B. Subjek dan Lokasi Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menjadikan orang-orang yang ada dalam wahidiyah atau para jamaah wahidiyah sebagai subjek dalam penelitiannya. Peneliti akan mengambil atau memilah beberapa orang yang ada dalam lokasi penelitian untuk dijadikan sebagai informan, adapun subjek yang diambil sebagai informan oleh peneliti terdapat 4 orang yaitu, Umi Mu'alimah, Ana, Daris Sofiyah, dan Wahidah.

### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Lembaga Wahidiyah, Desa Bandar Lor, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Lokasi penelitian ini dipilih karena dalam lembaga perempuan memiliki peran dalam menjalankan mujahadah, yang akan dijadikan sebagai fokus dalam penelitian.

## C. Sumber Data

---

<sup>3</sup> Imam suprayogo, et. al. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 103

Dari adanya sumber data yang telah diperoleh dalam penelitian kualitatif ini berupa kata-kata tertulis serta tindakan, yang selebihnya data yang didapat adalah data tambahan yang diperoleh melalui dokumen dan lainnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

#### 1. Sumber data Primer

Sumber data ini diperoleh melalui hasil penelitian pertama atau hasil penelitian yang didapatkan secara langsung melalui objek atau subjek penelitian. Dalam arti, sumber ini diperoleh melalui media perantara.<sup>4</sup> Data ini didapatkan melalui hasil wawancara dan observasi dengan orang-orang yang berasal dalam Lembaga Wahidiyah, dimana orang ini memiliki peran atau bagaian dari wahidiyah.

Adapun kriteria dalam penelitian ini antara lain 1.) informan merupakan jamaah mujahadah, 2.) informan memiliki peran dalam Wahidiyah, 3.) informan paham mengenai tata cara mujahadah yang dilakukan. Adanya kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini, terdapat para informan yang memiliki peran penting dan juga santri dalam pondok pesantren kedunglo.

Untuk melihat lebih jauh terkait adanya peran perempuan dalam ritual mujahadah yang ada dalam wahidiyah, maka peneliti mengambil beberpa sampel untuk dijadikan informan diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Daftar Terkait Subjek Penelitian**

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Keterangan
1.	Umi Mu'alimah	P	50	Ketua Departemen Pembinaan Wahidiyah

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008), 193.

2.	Fauziah	P	47	Rektor Universitas Wahdiyah
3.	Wahida	P	20	Santri / Jamaah Mujahadah
4.	Ana	P	21	Santri / Jamaah Mujahadah
5.	Daris Sofiyah	P	20	Santri / Jamaah Mujahadah

## 2. Sumber Data Sekunder

Data ini didapatkan secara tidak langsung, dimana nantinya data ini akan memberikan data-data secara langsung dalam proses pengumpulannya. Data ini didapatkan melalui orang lain. Dalam proses penelitian ini, penelitian sekunder yang digunakan berasal dari dokumen atau buku-buku yang sesuai ataupun memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan agar nantinya dapat memperoleh data yang bersifat relevan dan dapat disajikan dalam bentuk bukti. Contohnya data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini seperti buku-buku yang berkaitan dengan mujahadah atau tata cara melakukan mujahadah.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Proses penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara teknik-teknik tertentu dan menganalisis data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Adapun cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data kualitatif yaitu sebagai berikut :

### 1. Observasi

Metode observasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara merekam, mengamati, dan mencatat secara sistematis terhadap

gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi juga adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek penelitian yang akan dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini proses observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung bagaimana tindakan serta peran perempuan yang dilakukan pada saat mujahadah. Selain itu proses observasi ini dilakukan dari tanggal 3 November – 28 Desember 2020.

Dalam penelitian ini untuk pertama kalinya proses observasi dilakukan disekitar Pesantren Kedunglo dan Lembaga Wahidiyah yang dimulai dari tanggal 3- 15 November 2020, Proses observasi yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan adanya beberapa temuan data yang berkaitan dengan fenomena yang akan diteliti seperti contohnya perempuan diperbolehkan untuk memimpin ritual mujahadahnya, pada saat melakukan mujahadah semua persiapan dilakukan oleh jamaah serta pengurus perempuannya sendiri. Selain itu penelitian di sekitar pesantren dan lembaga pada tanggal 16 November-28 Desember 2020, dimana dalam proses observasi yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa fenomena yang cukup menarik seperti para jamaah yang melakukan mujahadah tidak harus beragama islam, pengamal sholat wahidiyah banyak datang dari kalangan non islam, dan masih banyak lagi.

## 2. Wawancara

Proses wawancara atau interview adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan berbagai macam pertanyaan secara

---

<sup>5</sup> Ibid, 213

langsung oleh peneliti kepada informan dengan cara mencatat jawaban atau merekam dengan menggunakan alat perekam seperti handphone. Metode ini dilakukan dengan secara berkali-kali di lokasi penelitian, dengan melakukan proses wawancara secara mendalam kepada informan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang ada di lapangan. Dalam proses ini peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan pada informan atau narasumber terkait dengan adanya fenomena peran perempuan dalam ritual mujahadah, yang nantinya akan menghasilkan sebuah penjelasan terkait fenomena yang terjadi dalam melakukan mujahadah, sambil melakukan penilaian dan memilah adanya jawaban-jawaban yang diberikan oleh informan.<sup>6</sup>

### 3. Dokumentasi

Proses teknik pengumpulan data lainnya yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dimana dalam proses ini peneliti akan melakukan teknik pengumpulan data dengan cara yang tidak tertulis seperti merekam ataupun mengambil gambar-gambar yang diperoleh pada saat melakukan penelitian. Dokumentasi merupakan sebuah metode pelengkap yang digunakan dari adanya metode observasi dan wawancara dalam proses penelitian peran perempuan dalam ritual mujahadah wahidiyah di Kediri. Dokumen-dokumen yang didapat ini nantinya akan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data yang didapat nantinya akan membantu dalam proses penyusunan teori serta melakukan validasi data.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013), 160-161.

<sup>7</sup> Afidudin, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pusataka Setia, 2009), 141.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto ataupun gambar kegiatan yang didapatkan selama proses penelitian berlangsung. Dimana nantinya dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan dilakukan validitas data dengan memahami sebuah fenomena yang ada dan terjadi dalam lokasi penelitian melalui dokumentasi.

#### E. Teknik Analisis Data

Proses teknik analisis data merupakan proses yang cukup sulit dan sangat rumit dalam sebuah penelitian. Hal ini terjadi karena dalam sebuah proses penelitian harus membutuhkan adanya kerja keras, sebab dalam tahapan peneliti harus mampu mengelola data-data, menjabarkan, memilah, dan menyusun data yang nantinya akan digunakan atau dibutuhkan. Dalam proses penelitian ini data yang digunakan berupa data deskriptif naratif yang diterapkan dalam beberapa alur penyajian, yaitu :

##### 1. Reduksi Data

Reduksi adalah proses meringkas atau merangkum, mengenai hal-hal pokok yang nantinya akan memfokuskan pada hal penting mengenai tema serta pola yang akan dicari. Dengan begitu data yang akan didapat atau telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pencarian dan pengumpulan data selanjutnya yang bila diperlu dilakukan.<sup>8</sup> Dalam proses penelitian ini, reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung, dengan cara merangkum data yang didapatkan selama berada dilapangan, sehingga nantinya akan mendapatkan sebuah gambaran yang lebih jelas terkait bagaimana peran perempuan dalam ritual mujahadah dalam wahidiyah.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 249.

## 2. Penyajian Data

Prose ini dilakukan dengan cara menguraikan bentuk singkat, bagan, hubungan antara katogori, dan sejenisnya. Dan hal yang sering digunakan adalah proses teks yang bersifat naratif. Dalam penyajian data proses ini akan mempermudah peneliti untuk memhamai hal-hal apa saja yang sedang terjadi, dan untuk selanjutnya akan membuat rencana kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dari penelitian ini penyajian data yang dilakukan berbentuk naratif teks yang memiliki keterkaitan dengan peran perempuan dalam ritual mujahadah, serta uraian terkait hasil wawancara dengan para informan.

## 3. Kesimpulan

Dari hasil proses penelitian yang telah dikumpulkan dan dirangkum oleh peneliti, wajib melakukan pengulangan kembali untuk mengecek dan mencocokkan reduksi data serta display data, agar mampu memberikan sebuah kesimpulan yang dapat ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar. Tahap dari proses penelitian ini sebenarnya mencoba untuk menyusun dan membandingkan adanya sebuah kecocokan serta kebenaran dari satu data ke data yang lainnya, agar mampu menarik kesimpulan dari sebuah jawaban yang terdapat pada rumusan masalah yang ada.

Setelah data yang didapat terkumpul dan dianalisis, maka nantinya akan menunjukan sebuah kesimpulan. Dimana dalam kesimpulannya muncul setelah data yang didapatkan menjadi konfigurasi yang utuh, dan akhirnya dapat menghasilkan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan sumber data yang menjelaskan terkait bagaimana peran perempuan dalam melakukan mujahadah. Selain itu untuk mengecek



sebuah kevalidan data maka peneliti akan melakukan kembali pengecekan data-data yang didapat sampai menemukan titik dimana data tersebut dapat dipastikan tidak ada kesalahan yang terjadi.

#### F. Pengecekan Kebahasaan Data

Pengecekan dilakukan untuk memeriksa ke validan data dalam sebuah penelitian. Selain itu, pengecekan adalah unsur yang tidak dapat dilepaskan dalam penelitian yang sifatnya menggunakan metode kualitatif. Kebahasaan data yang digunakan untuk menunjukkan dan melihatakan bahwa dalam penelitian yang telah dilakukan benar-benar merupakan hasil dari penelitian ilmiah sekaligus menguji adanya data yang didapatkan.

Proses trigulasi data yang digunakan adalah proses untuk menetapkan adanya kredibilitas dan reliabilitas data yang nantinya akan bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat dalam membantu proses analisis data di lapangan. Proses trigulasi yang dilakukan secara tidak langsung akan mencangkup adanya proses pengujian hipotesis yang dibuat selama proses pencarian data. Dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti menggunakan dua proses trigulasi data yaitu :

##### 1. Trigulasi Sumber

Trigulasi sumber digunakan untuk menggali dan mencari data dari berbagai sumber-sumber yang berbeda dengan teknik pengumpulan data yang sama. Trigulasi digunakan untuk membandingkan atau pengecekan kembali terkait tingkat kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda-beda.

##### 2. Trigulasi Metode

Trigulasi metode digunakan untuk pengecekan kembali terkait bagaimana kebahasaan data dan kebahasaan temuan peneliliti. Dalam trigulasi sumber dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu metode dalam pengumpulannya.

#### G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap kerja proses penelitian dilakukan dengan melalui beberapa tahapan secara mendalam. Dengan adanya berbagai tahapan yang mendalam diharapkan nantinya dapat membantu menghasilkan temuan-temuan yang menarik sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

##### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini adalah dimana tahapan persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan kegiatannya dalam proses penelitian. Tahap lapangan terdiri dari :

###### a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti harus membuat rancangan atau kerangka penelitian terlebih dahulu sebelum melakukan penelitiannya. Dimana rancangan dan kerangka ini harus disesuaikan dengan fenomena yang akan diteliti.

###### b. Memilih lapangan penelitian

Dalam hal ini peneliti wajib menentukan tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian. Dimana dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi Lembaga Wahidiyah dan Pesantren Kedunglo yang berada di Kota Kediri, Kecamatan Mojoroto.

###### c. Mengurus Perizinan Penelitian

Sebelum memulai langkah penelitian, peneliti harus wajib melakukan perizinan terlebih dahulu ke sekretariat hingga datang menemui beberapa orang yang memiliki kuasa atau peran penting dalam Lembaga Wahidiyah.

d. Memilih dan memanfaatkan Subjek

Dalam proses pemilihan subjek, peneliti memilih orang-orang yang memiliki wawasan luas dan mendalam terkait lokasi penelitian dan fenomena yang berhubungan dengan mujahadah.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini peneliti akan memegang peranan yang sangat aktif dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Tahapan kegiatan lapangan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti akan memahami terlebih dahulu bagaimana tempat dan lokasi yang akan diteliti, sehingga nantinya akan mempermudah peneliti dalam proses pencarian data serta informasi yang berhubungan dengan fenomena yang akan diteliti.

b. Memasuki lapangan penelitian

Kegiatan ini adalah cara dimana pengumpulan data dilakukan dengan terjun secara langsung untuk melihat dan mengetahui bagaimana fenomena yang terjadi. Dalam proses ini peneliti akan mengumpulkan data-datanya dengan melakukan proses interaksi secara langsung dengan orang-orang yang mengetahui bagaimana proses mujahadah.

c. Memilih dan memanfaatkan informasi

Dalam tahap ini peneliti akan mencari informan yang nantinya akan memberikan informasi terkait fenomena yang akan diteliti.

### 3. Tahap analisis data

- a. Proses analisis akan dilakukan dengan cara mengamati dan melihat terlebih dahulu bagaimana fenomena-fenomea yang ada dalam lapangan yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian.
- b. Melakukan proses penafsiran data dengan cara melihat lebih jauh dan melakukan penelitian lebih dalam lagi sekaligus melakukan proses analisis dari data yang diperoleh.

### 4. Tahap Penulisan Hasil

Tahapan ini dilakukan dengan menyalin kembali hasil rekaman yang didapatkan melalui proses interview atau wawancara menjadi sebuah teks, kemudian peneliti akan mulai memasukan data-data penting yang akan dijadikan sebagai data penelitian.

